



Nomor : B/12 Tahun 2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Bapak H Susilo Surahman, M.Pd.
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera, semoga Bapak berada dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kemampuan manajerial PAUD Terpadu Mutiara maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk mengisi pembinaan guru terkait materi manajemen Pendidikan di PAUD.

Adapun kegiatan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.00-15.00 WIB
Tempat : Aula PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta (Manggisian Baturetno Banguntapan)
Acara : Penguatan Guru PAUD Terpadu Mutiara

Demikian permohonan kami, atas perkenanya kami haturkan terimakasih

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Februari 2019

Hormat kami,


Saiful Haq, S.Pd.
Kepala PAUD

otaris : Khusnina Widyasningrum, S.H.
Nomor 1 Tanggal 2 Maret 2009

ies Natalis : 05-05-2005 M
27 Rabi'ul Awwal 1426 H

Terdaftar di : Pengadilan Negeri Bantul

Nomor : 48 /LL/III/2009
KUM.01.01/PN.Btl

Tanggal 3 Maret 2009



Nomor : B/15 Tahun 2019
Lamp : -
Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth.
Bapak H Susilo Surahman, M.Pd.
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera, semoga Bapak berada dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Selanjutnya kami keluarga besar PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta dengan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak atas kesediaan Bapak sebagai narasumber dalam kegiatan yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019
Waktu : Pukul 13.00-15.00 WIB
Tempat : Aula PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta (Manggisan Baturetno Banguntapan)
Acara : Penguatan Guru PAUD Terpadu Mutiara

Demikian permohonan kami, atas perkenanya kami haturkan terimakasih

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Februari 2019

Hormat kami,


Saiful Haq, S.Pd.
Kepala PAUD

Notaris : Khusnina Widyasningrum, S.H.
Nomor 1 Tanggal 2 Maret 2009

Dies Natalis : 05-05-2005 M
27 Rabi'ul Awwal 1426 H

Terdaftar di : Pengadilan Negeri Bantul

Nomor : 48 /LL/III/2009
KUM.01.01/PN.Btl
Tanggal 3 Maret 2009

MANAJEMEN PARTISIPATIF DAN PEMBERDAYAAN GURU UNTUK PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH¹

Susilo Surahman

PENDAHULUAN

Manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru merupakan pendekatan manajemen yang bertujuan untuk memperkuat kualitas sekolah melalui partisipasi aktif guru dalam proses manajemen. Penerapan manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh sebuah sekolah. Dalam makalah ini, akan dibahas tentang konsep manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas sekolah.

KONSEP MANAJEMEN PARTISIPATIF

Manajemen partisipatif merupakan pendekatan manajemen yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi, termasuk guru dan siswa, dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Penerapan manajemen partisipatif dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih demokratis dan merangsang partisipasi aktif dari semua anggota sekolah. Dalam manajemen partisipatif, semua anggota sekolah berperan sebagai pemimpin yang memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memungkinkan guru dan siswa untuk mengambil bagian aktif dalam merumuskan dan menjalankan program-program sekolah.

KONSEP PEMBERDAYAAN GURU

Pemberdayaan guru adalah proses pemberian kekuatan dan tanggung jawab kepada guru untuk mengembangkan kemampuan profesional mereka, meningkatkan keterampilan, serta mengambil keputusan yang berdampak positif pada kualitas sekolah. Dalam pemberdayaan guru, guru menjadi bagian integral

¹ Disampaikan dalam acara penguatan Guru Mutiara pada tanggal 9 Februari 2019

dari proses manajemen dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Pemberdayaan guru juga melibatkan pengembangan kemampuan kepemimpinan dan manajemen guru, sehingga mereka dapat mengambil peran aktif dalam pengembangan program sekolah. Selain itu, pemberdayaan guru juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah.

DAMPAK MANAJEMEN PARTISIPATIF DAN PEMBERDAYAAN GURU TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH

Penerapan manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru dapat memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas sekolah. Beberapa dampak tersebut antara lain:

1. Meningkatkan motivasi dan partisipasi guru

Dalam manajemen partisipatif, guru memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran dan pengembangan program sekolah.

2. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Pemberdayaan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru yang merasa diberdayakan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang program pembelajaran yang efektif

3. Meningkatkan efektivitas manajemen

Dalam manajemen partisipatif, semua anggota sekolah memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas manajemen dan memungkinkan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

4. Meningkatkan hubungan antara guru dan siswa

Pemberdayaan guru juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara guru dan siswa. Guru yang merasa diberdayakan memiliki kemampuan untuk menciptakan

lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif, sehingga siswa dapat merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

5. Meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua

Dampak positif dari manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru juga dapat dirasakan oleh siswa dan orang tua. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan efektivitas manajemen, siswa dapat merasa lebih puas dengan pendidikan yang mereka terima di sekolah. Orang tua juga dapat merasa lebih percaya dan puas dengan pengelolaan sekolah yang melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota sekolah.

KESIMPULAN

Manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru adalah pendekatan manajemen yang dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah melalui partisipasi aktif dari seluruh anggota sekolah dalam pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Dampak positif dari penerapan manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru meliputi peningkatan motivasi dan partisipasi guru, kualitas pembelajaran yang lebih baik, efektivitas manajemen yang meningkat, hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa, serta kepuasan siswa dan orang tua. Oleh karena itu, manajemen partisipatif dan pemberdayaan guru dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh sebuah sekolah.